

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penciptaan skenario “Aku, Kamu, Dia, dan Mereka adalah Kita” telah selesai dikerjakan. Skenario dapat menjadi media bagi penulis untuk menyampaikan kegelisahan akan isu trauma psikologis. Diharapkan penciptaan karya skenario “Aku, Kamu, Dia, dan Mereka adalah Kita” dapat memberikan pandangan baru mengenai trauma psikologis yang disebabkan oleh hubungan dalam keluarga, khususnya bagi para orang tua atau pun calon orang tua. Namun trauma psikologis yang diangkat dalam skenario hanya sedikit, sehingga tidak dapat memberikan informasi secara menyeluruh mengenai isu tersebut. Agar dapat memahami isu lebih dalam, diharapkan pembaca dapat menggali informasi lebih lanjut mengenai trauma psikologis tersebut.

Diharapkan pembaca dapat menjadikan skenario ini sebagai hiburan sekaligus bahan refleksi diri, mengingat setiap orang pasti pernah mengalami peristiwa tidak menyenangkan yang mungkin bisa menimbulkan trauma. Proses penciptaan skenario ini melalui beberapa tahap, salah satunya melakukan riset mengenai trauma psikologis yang menjadi tema utama dalam pembuatan skenario. Meskipun cerita dalam skenario adalah fiksi atau karangan penulis, tetapi ada banyak hal yang perlu dipertimbangkan agar isu trauma psikologis yang diangkat dalam skenario menjadi masuk akal. Maka dari proses riset menjadi proses yang paling panjang dalam pembuatan skenario ini. Proses riset dilakukan melalui buku dan jurnal tentang ilmu psikologi, terutama trauma psikologis itu sendiri. Selain itu, riset juga dilakukan dengan menonton video wawancara dokter spesialis kedokteran jiwa.

Informasi yang menjadi acuan dalam penciptaan skenario hanyalah informasi valid dan didapatkan dari sumber terpercaya. Menciptakan skenario dengan isu trauma psikologis memiliki tantangan tersendiri, dikarenakan penulis

harus mempelajari ilmu psikologis. Walau pun keseluruhan cerita adalah karangan, banyak hal yang perlu dipertimbangkan agar realisasi isu dalam skenario tidak menyimpang dari fakta yang sesungguhnya.

B. Saran

Adapun beberapa saran untuk membantu dalam penciptaan skenario film yaitu:

1. Mencari ide merupakan hal pertama yang perlu dilakukan sebelum menulis skenario film.
2. Ide cerita dapat berasal dari keresahan pribadi maupun pengalaman dalam mengamati lingkungan sekitar.
3. Isu yang *relate* dengan banyak orang dapat menjadi ide.
4. Segmen *flashback* dapat digunakan untuk membangun *psychological conflict*, menggambarkan isi kepala tokoh, maupun memaparkan konteks emosional.
5. Metode 8 sekuens memudahkan proses penciptaan skenario film panjang, karena memiliki tahap-tahap yang harus dipenuhi, sehingga penulis tidak bingung dalam merangkai cerita.
6. Riset dalam skenario merupakan hal yang penting.

DAFTAR REFERENSI

Daftar Pustaka

- Akbar, Budiman. *Semua Bisa Menulis Skenario*. Jakarta: Erlangga, 2015.
- Aristo, Salman, dan Arief Ash Shiddiq. *Kelas Skenario*. Jakarta: Erlangga, 2017.
- Cavanagh, Michael E. *The Counseling Experience: A Teoritical and practical Approach*. U.S.A: Waveland Press. 1990.
- Eriyanto. *Analisis Naratif*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Field, Syd. *The Screenwriters's Workbook*. London: Bantam Doubleday Dell, 1988.
- Gulino, Pal Joseph. *Screenwriting The Sequence Approach*. U.S.A: Continuum, 2004.
- Gunarsa, Singgih. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2008.
- Hanh, Thich Nhat. *Reconciliation*. California: Parallax Press, 2006.
- Hatta, Kusmawati. *Trauma dan Pemulihannya*. Banda Aceh: Dakwah Ar- Raniry Press, 2016.
- Herman, Judith. *Trauma and Recovery*. New York: Basic Book, 2015.
- Kolk, Bessel A. Van der., Alexander C. McFarlane, dan Lars Weisaeth, Editors. *Traumatic Stress*. New York: The Guilford Press, 1996.
- _____, Bessel Van Der. *The Body Keeps the Score*. New York: 2014.
- Lutters, Elisabeth. *Kunci Sukses Menlis Skenario*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Najavits, Lisa M. *Recovery from Trauma. Addiction, or Both*. New York: The Guilford Press, 2017.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002.
- _____, *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2013.

Pratista, Himawan. *Memahami Film Edisi 2*. Yogyakarta: Montase Press, 2017.

Raja, Sheela. *Overcoming Trauma and PTSD*. Canada: New Harbinger Publication, 2012.

Sayuti, Suminto A. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka, 2017.

Suroso. *Drama*. Yogyakarta: Elmatara, 2015.

Suyanto, M. *The Oscar Winners and Box Office: The Secret of Screenplay*. Yogyakarta: Andi Publisher, 2013.



Artikel Jurnal Online

Adila, Dina Rahma., Kurniawan, Afif. “Proses Kematangan Emosi pada Individu Dewasa Awal yang Dibesarkan dengan Pola Asuh Orang Tua Permisif.” *Insan* 5, no 1 (February 7, 2022),
<https://e-journal.unair.ac.id/index.php/IPKM>.

Diananda, Amita. “Psikologi Remaja dan Permasalahannya”. *Istighna* 1, no 1 (January, 2018),
<https://e-journal.stit-islamic-village.ac.id/istighna/article/view/20/21>.

Lybertha, Dewina Pratitis., dan Desiningrum, Dinie Ratri. “Kematangan Emosi dan Persepsi Terhadap Pernikahan Pada Dewasa Awal: Studi Korelasi pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.” *Jurnal Empati* 5, no 1. (January, 2016) ,
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/15094>.

Jannah, Miftachul., Fakhri jacob dan Julianto. “Rentang Kehidupan Manusia (Life Span Development) Dalam Islam.” *Gender Equality* 3, no 1 (March, 2017),
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/equality/article/view/1952>.

Pratiwi, Citra Ayu., Suci Murti Karini, dan Rin Widya Agustin. “Perbedaan Tingkat Post-Traumatic Stress Disorder Ditinjau Dari Bentuk Dukungan Emosi Pada Penyintas Erupsi Merapi Usia Remaja Dan Dewasa Di Sleman, Yogyakarta.” *Jurnal Wacana* 13, no 1 (2012),
<https://jurnalwacana.psikologi.fk.uns.ac.id/index.php/wacana/index>.

Putri, Alifia Fernanda. “Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya.” *Schoulid* 3. no 2 (August 31, 2019),
<https://jurnal.iicet.org/index.php/schoulid/article/view/430>

Daftar Sumber Online

DAA TV. “Akibat Trauma Masa Kecil”. <https://youtu.be/ZX5LRreULuw> (diakses 10 Juni 2020).

Hapsari, Annisa. “Trauma Psikologis”. <https://hellosehat.com/mental/gangguan-kecemasan/trauma/> (diakses 15 April 2021).

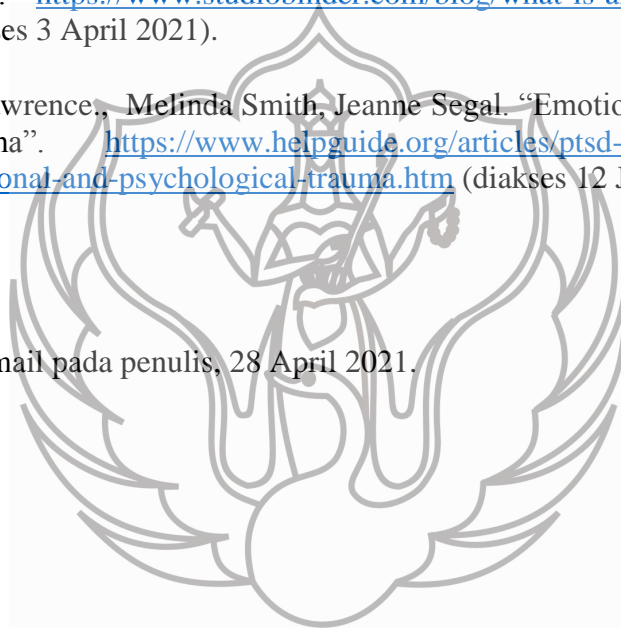
Heckmann, Chris. “Manchester By The Sea Script PDF Download: Plot, Dialogue, and Ending”. <https://www.studiobinder.com/blog/manchester-by-the-sea-script-screenplay-pdf-download/> (diakses 2 April 2021)

_____ “What is a Flashback? Definition and Examples in Literature and Film”. <https://www.studiobinder.com/blog/what-is-a-flashback-definition/> (diakses 3 April 2021).

Robinson, Lawrence., Melinda Smith, Jeanne Segal. “Emotion and Psychological Trauma”. <https://www.helpguide.org/articles/ptsd-trauma/coping-with-emotional-and-psychological-trauma.htm> (diakses 12 Januari 2022).

Email

Alodokter, email pada penulis, 28 April 2021.





LAMPIRAN 1
FORM ADMINISTRASI



Form-I : Keterangan Memenuhi Syarat Menempuh Tugas Akhir

SURAT KETERANGAN

Dengan ini saya menerangkan bahwa mahasiswa perwalian saya :

Nama : Neo Kaspara Widiastuti

NIM : 1610830032

yang akan mengajukan proposal Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni :

Judul Skripsi : **MEMBANGUN *PSYCHOLOGICAL CONFLICT* TOKOH UTAMA DENGAN PENERAPAN SEGMENT *FLASHBACK* DALAM PENCIPTAAN SKENARIO “AKU, KAMU, DIA, DAN MEREKA ADALAH KITA”**

telah memenuhi syarat untuk mengikuti pembimbingan Tugas Akhir, yaitu:

1. Telah lulus semua matakuliah wajib (kecuali Tugas Akhir) dan Mata Kuliah pilihan yang disyaratkan.
2. Telah lulus dengan nilai minimal B untuk matakuliah landasan Tugas Akhir.

Berikut ini daftar nilai mata kuliah yang menjadi landasan Tugas Akhir :

1. DASAR PENCERITAAN nilai B
2. NASKAH FIKSI nilai A
3. METODOLOGI PENELITIAN nilai B
4. METODOLOGI PENGKAJIAN DAN PENCIPTAAN nilai B

Demikian surat keterangan ini, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Juni 2021

Dosen Wali

Dyah Arum Retnowati, M.Sn.

NIP : 19710430 199802 2 001



FORM-II : Keterangan Lolos Seleksi Proposal Tugas Akhir

Berdasarkan hasil seleksi tim Tugas Akhir Program Studi yang dilangsungkan pada tanggal **10 Mei 2021** , Program Studi menyatakan MENERIMA Proposal Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni atas :

N a m a : Neo Kaspara Widiastuti

NIM : 1610830032

Judul Skripsi : **MEMBANGUN *PSYCHOLOGICAL CONFLICT* TOKOH UTAMA DENGAN PENERAPAN SEGMENT *FLASHBACK* DALAM PENCIPTAAN SKENARIO “AKU, KAMU, DIA, DAN MEREKA ADALAH KITA”**

Diajukan : Periode Semester GENAP , Tahun Akademik 2020/2021

Selanjutnya mahasiswa bersangkutan akan mendapatkan bimbingan Tugas Akhir oleh tim dosen pembimbing yang ditunjuk Program Studi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Juni 2021

Ketua Program Studi

Latief Rakhman Hakim, M.Sn.

NIP : 197990514 200312 1 001



FORM-III : Penunjukan Pembimbing Tugas Akhir

Berdasarkan hasil evaluasi Proposal Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni atas :

N a m a : Neo Kaspara Widiastuti
NIM : 1610830032
Judul Skripsi : MEMBANGUN PSYCHOLOGICAL CONFLICT TOKOH UTAMA DENGAN
PENERAPAN SEGMENT FLASHBACK DALAM PENCIPTAAN SKENARIO
“AKU, KAMU, DIA, DAN MEREKA ADALAH KITA”

Diajukan : Periode Semester GENAP, Tahun Akademik 2020/2021

Program Studi dengan hormat menunjuk Bapak/Ibu di bawah ini :

Pembimbing I : Dyah Arum Retnowati, M.Sn.

Pembimbing II : Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A

sebagai Tim Pembimbing Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni, atas nama saudara tersebut di atas. Selanjutnya dapat segera dilakukan proses pembimbingan tugas akhir sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Juni 2021

Ketua Program Studi

Latief Rakhman Hakim, M.Sn.

NIP : 197990514 200312 1 001



FORM-IV : Kesiediaan Dosen Pembimbing

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia membimbing tugas akhir Skripsi Penciptaan Seni atas :

N a m a : Neo Kaspara Widastuti

NIM : 1610830032

Judul Skripsi : **MEMBANGUN *PSYCHOLOGICAL CONFLICT* TOKOH UTAMA
DENGAN PENERAPAN SEGMENT *FLASHBACK* DALAM
PENCIPTAAN SKENARIO “AKU, KAMU, DIA, DAN
MEREKA ADALAH KITA”**

Diajukan : Periode Semester GENAP , Tahun Akademik 2020/2021

Demikian surat pernyataan saya semoga dapat dipergunakan sebagaimana-mestinya.

Yogyakarta, 24 Juni 2021
Pembimbing I

Dyah Arum Retnowati, M.Sn

NIP : 19710430 199802 2 001



FORM-IV : Kesiadaan Dosen Pembimbing

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia membimbing tugas akhir Skripsi Penciptaan Seni atas :

N a m a : Neo Kaspara Widiastuti

NIM : 1610830032

Judul Skripsi : MEMBANGUN *PSYCHOLOGICAL CONFLICT* TOKOH UTAMA
DENGAN PENERAPAN SEGMENT FLASHBACK DALAM
PENCIPTAAN SKENARIO “AKU, KAMU, DIA, DAN
MEREKA ADALAH KITA”

Diajukan : Periode Semester GENAP , Tahun Akademik 2020/2021

Demikian surat pernyataan saya semoga dapat dipergunakan sebagaimana-mestinya.

Yogyakarta, 24 Juni 2021
Pembimbing II

Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A

NIP : 19780506 200501 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI

Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188, Telp & Faks (0274) 384107
E-Mail : televisi_film@isi.ac.id, televisifilm.isijoga@gmail.com, Website : www.isi.ac.id

FORM-V : Lembar Konsultasi

N a m a : Neo Kaspara Widiastuti

NIM : 1610830032

Judul Skripsi : MEMBANGUN *PSYCHOLOGICAL CONFLICT* TOKOH UTAMA
DENGAN PENERAPAN SEGMENT FLASHBACK DALAM
PENCiptAAN SKENARIO “AKU, KAMU, DIA, DAN
MEREKA ADALAH KITA”

No.	Tanggal	Bab/Materi	Saran	Paraf
1.	24/ 09/ 21	Bab 1, 2, 3, 4	Format penulisan diperbaiki Format kutipan diperbaiki	
2.	22/ 11/ 21	Bab 1, 2, 3, 4	Tambah transkrip talkshow di lampiran Format kutipan diperbaiki Tambah karakter pendukung di Bab 3 dan 4 Tambah setting cerita di bab 3 Tambah format skenario menggunakan buku apa di bab 3	
3.	16/ 02/ 22	Buku panduan	Lengkapi bendel, poster/cover skenario	

Mengetahui
Pembimbing 1

Dyah Arum Retnowati, M.Sn

NIP : 19710430 199802 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI

Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188, Telp & Faks (0274) 384107
E-Mail : televisi_film@isi.ac.id, televisifilm.isijoga@gmail.com, Website : www.isi.ac.id

FORM-V : Lembar Konsultasi

N a m a : Neo Kaspara Widiastuti

NIM : 1610830032

Judul Skripsi : MEMBANGUN *PSYCHOLOGICAL CONFLICT* TOKOH UTAMA
DENGAN PENERAPAN SEGMENT *FLASHBACK* DALAM
PENCiptAAN SKENARIO “AKU, KAMU, DIA, DAN
MEREKA ADALAH KITA”

No.	Tanggal	Bab/Materi	Saran	Paraf
4.	21/ 02/ 22	Skenario draft 1	Format penulisan diperbaiki Logika pernikahan tokoh perlu diperjelas Bagian klimaks dipertajam	
5.	07/ 04/ 22	Skenario draft 2	Skenario acc, bisa lanjut bab 5	
6.	08/ 04/ 22	Skenario draft 2	Perkuat karakter tokoh utama	
7.	08/ 04/ 22	Bab 1, 2, 3, 4	Margin diperbaiki Skripsi disesuaikan dengan skenario terbaru Perbaiki daftar referensi	
8.	11/ 05/ 22	Bab 5	Perbaiki ukuran penggalan skenario	
9.	12/ 05/ 22	Skenario 3	Perkuat ending cerita	
10.	13/ 05/ 22	Bab 6	Acc	

Mengetahui
Pembimbing I

Dyah Arum Retnowati, M.Sn

NIP : 19710430 199802 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI

Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188, Telp & Faks (0274) 384107
E-Mail : televisi_film@isi.ac.id, televisifilm.isijoga@gmail.com, Website : www.isi.ac.id

FORM-V : Lembar Konsultasi

N a m a : Neo Kaspara Widiastuti

NIM : 1610830032

Judul Skripsi : MEMBANGUN *PSYCHOLOGICAL CONFLICT* TOKOH UTAMA
DENGAN PENERAPAN SEGMENT FLASHBACK DALAM
PENCiptAAN SKENARIO “AKU, KAMU, DIA, DAN
MEREKA ADALAH KITA”

No.	Tanggal	Bab/Materi	Saran	Paraf
1.	01/ 03/ 22	Bab 1, 2, 3, 4	Perbaiki <i>typo</i> Format penulisan diperbaiki Cek eyd	
2.	17/ 03/ 22	Bab 1, 2, 3, 4	Kata asing dimiringkan Penulisan judul diperbaiki	
3.	30/ 03/ 22	Bab 1, 2, 3, 4	Sub judul tidak bold, cukup huruf awal yang kapital	
4.	07/ 04/ 22	Skenario draft 1	Format penulisan diperbaiki	
5.	08/ 04/ 22	Skenario draft 2	Skenario acc, bisa lanjut bab 5	
6.	07/ 05/ 22	Bab 1, 2, 3, 4	Margin diperbaiki Skripsi disesuaikan dengan skenario terbaru	

Mengetahui
Pembimbing II

Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.

NIP : 19780506 200501 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI

Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188, Telp & Faks (0274) 384107
E-Mail : televisi_film@isi.ac.id, televisifilm.isijoga@gmail.com, Website : www.isi.ac.id

FORM-V : Lembar Konsultasi

N a m a : Neo Kaspara Widiastuti

NIM : 1610830032

Judul Skripsi : MEMBANGUN *PSYCHOLOGICAL CONFLICT* TOKOH UTAMA
DENGAN PENERAPAN SEGMENT FLASHBACK DALAM
PENCiptAAN SKENARIO “AKU, KAMU, DIA, DAN
MEREKA ADALAH KITA”

7.	09/ 05/ 22	Skripsi	Lengkapi bendel skripsi	
8.	11/ 05/ 22	Bab 5	Perbaiki ukuran penggalan skenario	
9.	12/ 05/ 22	Bab 1	Tambahkan sumber gambar	
10.	13/ 05/ 22	Bab 6	Acc	
11.				
12.				

Mengetahui
Pembimbing II

Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.

NIP : 19780506 200501 2 001



FORM-VI : Ijin Penelitian/Produksi

Kepada :
Ketua Program Studi Film dan Televisi
Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini diberitahukan bahwa :

N a m a : Neo Kaspara Widiastuti
NIM : 1610830032

Telah menyelesaikan Bab IV (Skripsi Penciptaan Seni) dan telah menyiapkan rencana penelitian/produksi guna pembuatan tugas akhir Skripsi Penciptaan Seni yang berjudul :

**MEMBANGUN PSYCHOLOGICAL CONFLICT TOKOH UTAMA DENGAN
PENERAPAN SEGMENT *FLASHBACK* DALAM PENCIPTAAN SKENARIO “AKU,
KAMU, DIA, DAN MEREKA ADALAH KITA”**

Penelitian/produksi akan dilakukan oleh mahasiswa bersangkutan di : Yogyakarta

dari tanggal sampai dengan 1 Desember 2021 sampai dengan 1 Maret 2022.

Dimohon yang bersangkutan dapat diberi ijin untuk melakukan penelitian/produksi tersebut.

Dosen Pembimbing I

Dyah Arum Retnowati, M.Sn
NIP : 19710430 199802 2 001

Yogyakarta, 22 November 2021

Dosen Pembimbing II

Agnes Widiasmoro, S.Sn., M. A.
NIP : 19780506 200501 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI
PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188, Telp & Faks (0274) 384107
E-Mail : televisi_film@isi.ac.id, televisifilm.isijoga@gmail.com, Website : www.isi.ac.id

FORM-VII : Ijin Mengikuti Ujian Tugas Akhir Skripsi

Kepada :

Ketua Program Studi Film dan Televisi

Fakultas Seni Media Rekam

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dengan hormat,

Oleh karena proses tugas akhir Skripsi Penciptaan Seni atas :

N a m a : Neo Kaspara Widiastuti

NIM : 1610830032

Judul Skripsi : **MEMBANGUN PSYCHOLOGICAL CONFLICT TOKOH UTAMA
DENGAN PENERAPAN SEGMENT *FLASHBACK* DALAM PENCIPTAAN SKENARIO
“AKU, KAMU, DIA, DAN MEREKA ADALAH KITA”**

telah selesai, maka dengan ini, kami mohon untuk diijinkan mengikuti ujian tugas akhir.

Dosen Pembimbing I

Dyah Arum Retnowati, M.Sn
NIP : 19710430 199802 2 001

Yogyakarta, 13 Mei 2022

Dosen Pembimbing II

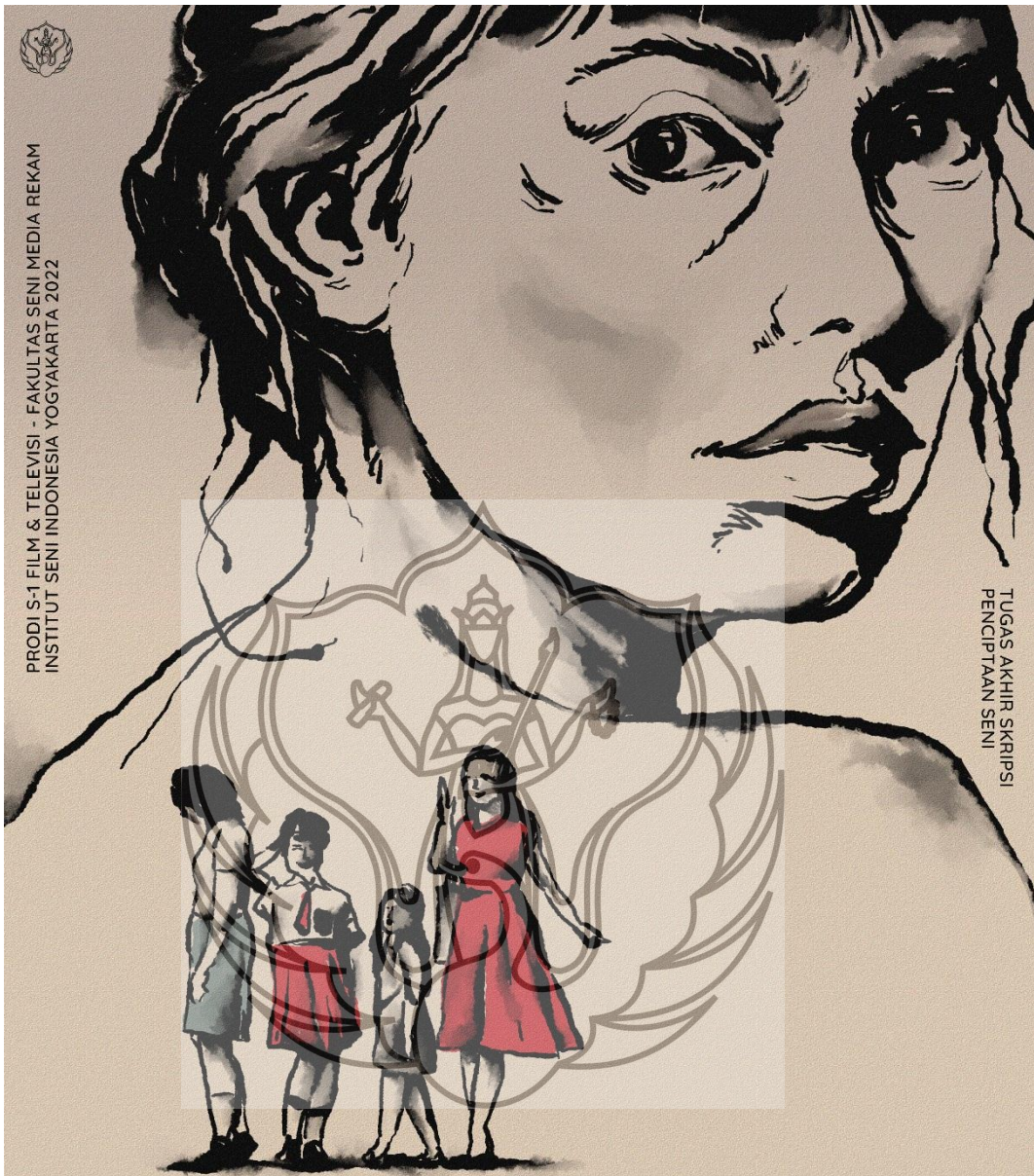
Agnes Widyasmoro, S.Sn., M. A.
NIP : 19780506 200501 2 001



LAMPIRAN 2
DESAIN POSTER



PRODI S-1 FILM & TELEVISI - FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA 2022



TUGAS AKHIR SKRIPSI
PENCIPTAAN SENI

MEMBANGUN *PSYCHOLOGICAL CONFLICT* TOKOH UTAMA
DENGAN PENERAPAN SEGMENT *FLASHBACK* DALAM PENCIPTAAN SKENARIO

Aku, Kamu, Dia, Dan Mereka Adalah Kita

NEO KASPORA WIDIASTUTI
1610830032

DOSEN PEMBIMBING 1 DYAH ARUM RETNOWATI, M.SN. DOSEN PEMBIMBING 2 AGNES WIDYASMORO S. SN, M.A.



LAMPIRAN 3
DESAIN POSTER
PUBLIKASI SEMINAR
SKRIPSI PENCIPTAAN
SENI

Lampiran poster publikasi skripsi penciptaan seni

kamiSinema

SEMINAR SCREENING TUGAS AKHIR

SABTU DAN MINGGU
11 DAN 12 JUNI 2022

7 FILM FIKSI
8 FILM DOKUMENTER
2 PROGRAM TV

RUANG AUVI, FSMR,
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

PENDAFTARAN:
<https://linktr.ee/kknscreeningseminar>

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

kamiSinema

SEMINAR KARYA TUGAS AKHIR

KUY KUY NYEMINAR

4 PENULISAN NASKAH
7 PENGKAJIAN

JUMAT & SABTU
10 & 11 JUNI 2022

Online via ZOOM
Pendaftaran
<https://linktr.ee/kknscreeningseminar>



LAMPIRAN 4
DESAIN UNDANGAN
SEMINAR SKRIPSI
PENCIPTAAN SENI

Lampiran desain undangan seminar skripsi penciptaan seni

REVISI SKRIPSI

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

kamiSinema

Seminar & Screening Tugas Akhir

KUY KUY NYEMINAR

mengundang bapak / ibu untuk
hadir sebagai *"Tamu Spesial"*

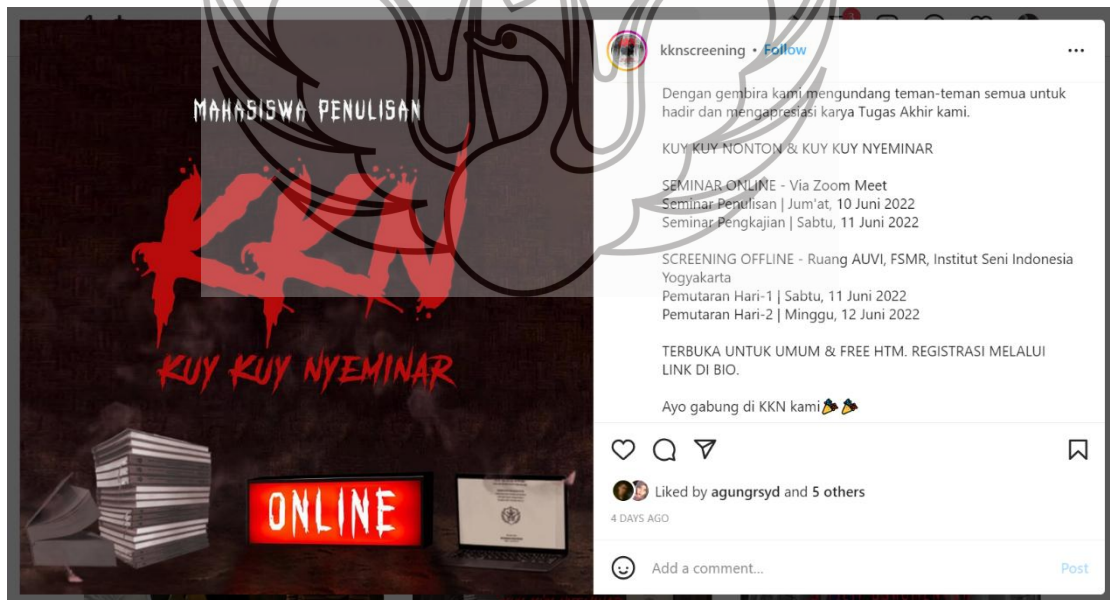
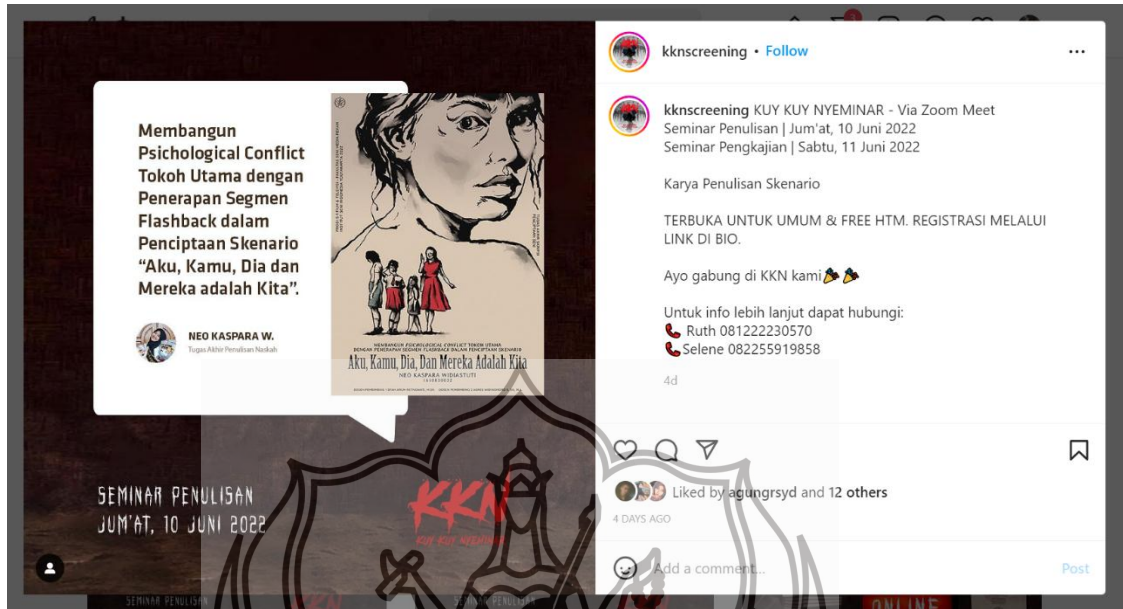
**Pada Jum'at, 10 Juni 2022
09.00 - 11.00 WIB**

Kami tunggu kedatangan bapak/ibu.



LAMPIRAN 5
SCREENSHOT PUBLIKASI
SEMINAR
DI MEDIA SOSIAL

Lampiran *screenshot* publikasi di sosial media

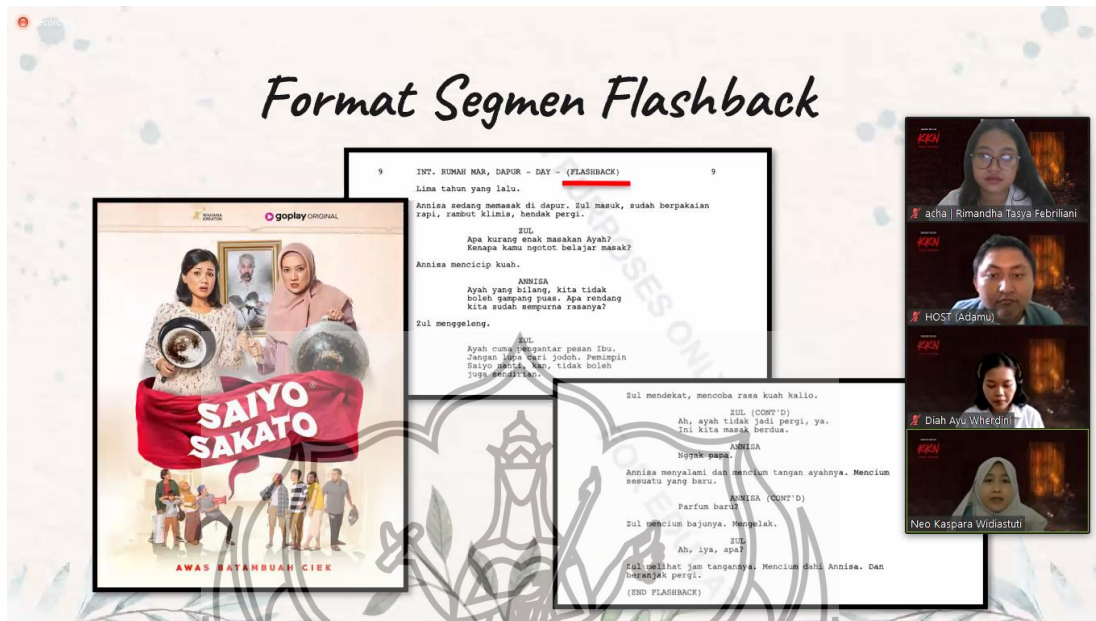




LAMPIRAN 6
FOTO DOKUMENTASI
SEMINAR SKRIPSI
PENCIPTAAN SENI

Lampiran dokumentasi seminar skripsi penciptaan seni

Format Segmen Flashback



INT. RUMAH MAM, DAPUR - DAY - (FLASHBACK)

Lima tahun yang lalu.

Annisa sedang memasak di dapur. Zul masuk, sudah berpakaian rapi, rambut klinis, hendak pergi.

ZUL
Apa kurang enak masakan Ayah?
Kenapa kamu nyotot belajar masak?

ANNISA
Annisa mencicipi kuah.

ANNISA
Ayah yang bilang, kita tidak boleh ganggu pua. Apa rendang kita sudah sempurna rasanya?

Zul menggeleng.

Zul
Ayah cuma mewartar pesan Ibu. Jangan lupa cari jodoh. Penimpin Saiyo masih. Mer, tidak boleh juga mendilani.

Zul mendekat, mencoba rasa kuah kalio.

ZUL (CONT'D)
Ah, ayah tidak jadi pergi, ya. Ini kita masak berdua.

ANNISA
Nyak papa?

Annisa menyalami dan mencium tangan ayahnya. Mencium sesuatu yang baru.

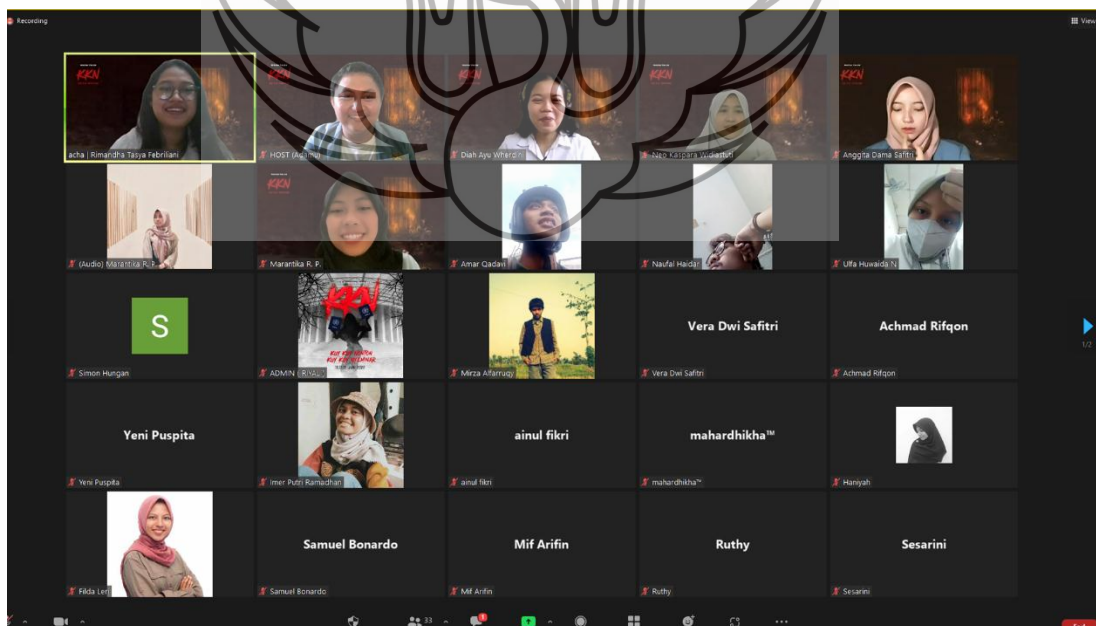
ANNISA (CONT'D)
Parfum baru?

Zul mencium bajunya. Menggak.

ZUL
Ah, iya, apa?

Zul melihat jam tangannya. Mencium dahli Annisa. Dan berangkat pergi.

(END FLASHBACK)



Recording

View

1/2

End

Participants:

- acha | Rimandha Tasya Febriliani
- HOST (Adamu)
- Diah Ayu Whendini
- Neo Kaspura Widiastuti
- Simon Hungan
- ADMIN (RIVU)
- Merza Afriyadi
- Vera Dwi Safitri
- Achmad Rifqon
- Yeni Puspita
- Yeni Puspita
- Imer Putri Ramadhani
- ainul fikri
- mahardhika™
- Samuel Bonardo
- Mif Arifin
- Ruthy
- Sesarini



LAMPIRAN 7
FORM PENDAFTARAN
SEMINAR PENULISAN
SKENARIO

Lampiran Form pendaftaran seminar penulisan skenario

PENDAFTARAN SEMINAR PENULISAN SKENARIO					
TIMESTAMP	EMAIL	NAMA	NO HP	UMUM/LEMBAGA	
6/8/2022 13:12:14	riskasantoso23@gmail.com	Riska amelia	082216344614	LEMBAGA	
6/8/2022 13:55:19	pepemraina@gmail.com	Vera Dwi Saftiri	081258832523	UMUM	
6/8/2022 18:41:56	dufadia12@gmail.com	Dufadia Dissa	082219808217	UMUM	
6/8/2022 23:44:40	satriowarX@gmail.com	SATRIO WICAKSONO	088211600958	UMUM	
6/9/2022 0:04:32	dellakarika1234@gmail.com	Dela ayu	081329838081	Isi yogyakarta	
6/9/2022 4:00:05	miffachularifm96@gmail.com	Miffachul Arifin	083846757956	UMUM	
6/9/2022 5:53:01	mnikmala@gmail.com	M. Nihal Abdullah Marfuuz Lubis	085373880530	UMUM	
6/9/2022 9:13:52	darnarkaskus@gmail.com	Damerlati Pamungkas	0895328278514	UMUM	
6/9/2022 11:50:50	kiffakadams@gmail.com	Kiffa	0811233422	UMUM	
6/9/2022 11:55:17	temfurungsepi@gmail.com	Adamu Husein	081392042749	UMUM	
6/9/2022 12:00:30	Meisyam30@gmail.com	Meisya	085801380414	UMUM	
6/9/2022 12:18:32	Achmadrifqorbhn@gmail.com	Achmad Rifqon	085726147257	UMUM	
6/9/2022 12:32:48	samuelbonardo99@gmail.com	SAMUEL BONARDO	081239966239	UMUM	
6/9/2022 15:54:15	novachaira99@gmail.com	NOVA CHAIRA	081533414257	UMUM	
6/9/2022 16:12:18	ahmadnurayha31@gmail.com	Ahmad Nur Yahya	085290850314	Mahasiswa ISI Surakarta	
6/9/2022 16:15:34	m.yusriabidin@gmail.com	Mohamirad Yusri Abidin	087865232703	UMUM	
6/9/2022 16:21:36	mochammedradilawan@gmail.com	FADILAWAN	089637352943	UMUM	
6/9/2022 16:42:21	nopiamustikaa@gmail.com	Nopi	087871955612	UMUM	
6/9/2022 17:02:55	nusantaraguruh@gmail.com	Guruh	087728762457	UMUM	
6/9/2022 17:43:09	mahardhikharifiki29@gmail.com	muhammad nur riki mahardhikha	089646327588	UMUM	
6/9/2022 17:50:04	Syahyuni.srimayasandy@polimedia.ac.id	Syahyuni Srimayasandy	085743149639	UMUM	
6/9/2022 17:52:40	adutiga0989@gmail.com	Muhammad Ilyas	085718495075	UMUM	
6/9/2022 17:58:21	naufalraida2006@gmail.com	Naufal Haider	087886888056	Calon Sarjana	
6/9/2022 18:00:03	ismianindiah16@gmail.com	isni anindiah	081905016351	UMUM	
6/9/2022 18:04:48	bluetaraxia@gmail.com	Muhammad Abdul Aziz	082116481302	Saskine UGM	
6/9/2022 18:40:10	haniyahlaila@gmail.com	Haniyah Laila	087852952900	UMUM	
6/9/2022 18:40:18	tasyafazulmuizah@gmail.com	TASYA FAIZUL MUZZAH	081225113850	UMUM	
6/9/2022 20:13:56	eknuramsy@gmail.com	Eka Nur A	089674397531	UMUM	
6/9/2022 20:41:06	apendyrestucabaya@gmail.com	Restu Cahya Apendi	081285962737	UMUM	
6/9/2022 20:59:33	tinnekesyana@gmail.com	Tinneke Sysna Liendawati	082133761891	UMUM	
6/9/2022 21:36:15	Mufidahhriddn@gmail.com	Fidah	082338658173	UMUM	
6/10/2022 0:49:22	yenipuspita333@gmail.com	Yeni Puspita	085933543784	UMUM	
6/10/2022 1:07:26	ainulfikri298@gmail.com	Ainul Fikri	082233013133	Dowo House Sinema	
6/10/2022 1:37:02	luhfrfyahsesarin199@gmail.com	Upi	087828805980	UMUM	

LAMPIRAN 8
NOTULEN SEMINAR
ONLINE



**Notulen Kkn (Kuy Kuy Nyeminar) – Webinar Tugas Akhir Penciptaan Seni
Skenario
Jumat, 10 Juni 2022
08.30-10.55 wib**

Penyaji

Sesi 1

1. Diah Ayu Wherdini Ayu Wherdini - Penerapan Penceritaan Terbatas dalam Skenario Film “Sun Flower” untuk Membangun Unsur Dramatik Surprise
2. Neo Kaspara Widiastuti - Membangun Psychological Conflict Tokoh Utama dengan Penerapan Segmen Flashback dalam Penciptaan Skenario "Aku, Kamu, Dia, dan Mereka adalah Kita"

Sesi 2

3. Marantika Rizka Prasasti - Penggunaan Plot Non-Linier Pada Skenario Film Fiksi "Perihal Luka dan Waktu" sebagai Pembangun Unsur Dramatik
4. Anggita Damai Safitri - Penulisan Skenario "SUS (See You Soon)" dengan Penerapan Repetisi Atau Timeloop untuk Membangun Konflik Cerita

Moderator :

Rimandha Tasya Febriani, S.Sn.

Sesi Tanya Jawab

Apresiasi dari moderator tentang ide cerita penyaji.

Moderator mempersilakan peserta untuk bertanya:

1. Moderator – kepada semua penyaji

Bagaimana perjalanan atau proses dalam riset penciptaan skenario ini?

Penyaji 1 - Diah Ayu Wherdini: Kesulitan yang saya hadapi dalam membuat naskah ini ketika saya mencoba untuk memvisualkan *scene* yang akan saya tuliskan kadang saya merasa *stuck* membuat cerita, pengadegan selanjutnya agar adegan demi adegan berkesinambungan. Jika saya merasa kesulitan saya akan berdiskusi dengan teman yang mengambil penciptaan skenario juga.

Penyaji 2 – Neo Kaspara Widyastuti

Untuk riset skenario, mulai mencari tau tentang trauma psikologis terutama jenis trauma perkembangan itu dari buku kemudian jurnal saya mencari tau kira-kira apa saja penyebab trauma kemudian gejalanya seperti apa dan dampaknya akan seperti apa kepada penderita trauma ini. Selain dari buku dan jurnal saya juga melakukan riset melalui artikel-artikel yang disitu editornya adalah dokter kejiwaan kemudian juga melalui video-video wawancara dokter kejiwaan itu sendiri. Selain itu juga banyak menonton referensi film serupa.

Penyaji 3 – Marantika Rizka Prasasti

Riset yang saya lakukan dari *offline* dan *online*, dari pengalaman pribadi dan teman-teman di lingkungan yang pernah merasakan kekerasan sekecil apapun. Mencari data dari artikel, jurnal *online* dan psikolog.

Penyaji 4 – Anggita Damai Safitri

Di dalam Skenario SUS tokoh utama tidak mengalami trauma, tapi Ibu dari tokoh utama mengalami trauma karena Ayah beliau pernah berselingkuh yang menjadikan Ibu dari tokoh utama menjadi *broken home*. Sebelum menikah dengan Ayah dari tokoh utama, beliau juga sempat menikah namun dalam beberapa bulan dia bercerai karena perselingkuhan. Jadi di awal Skenario SUS, Ibu dari tokoh utama tau ketika suaminya difitnah berselingkuh. Akhirnya karena trauma dia menjadi langsung percaya dan dia merasa cukup terpukul karena ternyata tidak ada laki-laki yang bisa dia percaya.

2. Mirza alfarruqy – kepada semua penyaji

Selamat pagi semuanya, saya mirza ingin bertanya, terkait proses pembuatan naskahnya, boleh diceritakan kesulitan dari proses pembuatan naskahnya?

Penyaji 1 – Diah Ayu Wherdini : Kesulitan yang saya hadapi dalam membuat naskah ini ketika saya mencoba untuk memvisualkan *scene* yang akan saya tuliskan kadang saya merasa *stuck* membuat cerita, pengadegan selanjutnya agar adegan demi adegan berkesinambungan. Jika saya merasa kesulitan saya akan berdiskusi dengan teman yang mengambil penciptaan skenario juga.

Penyaji 2 – Neo Kaspara Widyastuti

Kesulitan yang saya hadapi dalam menulis skenario ini sendiri yaitu saat menentukan peristiwa-peristiwa traumatis yang menyebabkan tokoh

mengalami trauma psikologis karena jenis trauma yang saya angkat ini peristiwa penyebabnya itu biasanya tekanan dalam berkencan, bertunangan, pernikahan maupun masalah dalam keluarga sehingga ada ketakutan kalau peristiwa traumatis yang dihadirkan ini kurang meyakinkan penonton bahwa peristiwa ini bisa menyebabkan seseorang merasa trauma karena biasanya kalau peristiwa traumatis yang dihadirkan dalam film itu banyak yang menghadirkan trauma situasional seperti, korban pemerkosaan atau korban kekerasan atau ditinggal mati oleh orang yang dicintai, seperti itu. Jadi harus berkali-kali menyusun lagi gimana caranya supaya peristiwa traumatis ini bisa meyakinkan penonton bahwa dapat menimbulkan perasaan trauma pada si tokoh utama.

Penyaji 3 – Marantika Rizka Prasasti

Tentu ada kesulitan selama proses pembuatan naskah, kesulitan yang saya alami ada di penerapan konsep *non-linear* untuk pembangunan unsur dramatik sendiri. Harus merancang susunan linearnya dahulu lalu saya buat format *non-linear*nya untuk membangun unsur dramatik yang signifikan (tidak sedikit), dan bagaimana saya tetap mengikat penonton agar terus tertarik pada susunan *non-linear* saya ini perlu penempatan yang benar.

Penyaji 4 – Anggita Damai Safitri

Kesulitan dalam membangun Skenario SUS ada pada pembuatan *time loop* yang harus sama tetapi menciptakan perbedaan karena alasan-alasan yang membuat *time loop* terus terjadi. Lalu sebab akibat yang membuat tokoh kenapa dia ingin melakukan seperti itu, lalu mengapa tokoh utama kembali lagi, sulit sih.

3. **Mif arifin** - kepada semua penyaji

Izin bertanya untuk teman-teman penulis, apakah ada diantara teman-teman penulis yang memasukkan juga pengalaman pribadi atau sesuatu yang ingin dialami tapi tidak memungkinkan terjadi ke dalam skenario. Kalau ada berapa persen dan yang mana dalam skenario tersebut?

Penyaji 1 – Diah Ayu Wherdini : Untuk pengalaman pribadi tidak ada, tetapi dari beberapa orang yang saya ajak cerita itu merupakan pengalaman dari mereka dan itu membuat saya ingin menceritakan tentang trauma.

Penyaji 2 – Neo Kaspara Widyastuti

Kalau dari saya untuk pengalaman pribadi itu tidak ada yang diterapkan didalam skenario, tetapi memang ada keresahan pribadi yang diterapkan disitu yaitu saya sering berdiskusi dengan teman-teman sesama perempuan tentang pernikahan ternyata banyak teman-teman yang untuk saat ini memutuskan untuk tidak menikah dengan berbagai alasan dan latar belakang. Itu yang menarik perhatian saya untuk akhirnya menulis skenario ini.

Penyaji 3 – Marantika Rizka Prasasti

Tentu ada pengalaman pribadi dan sesuatu yang ingin saya terapkan di skenario namun tidak saya terapkan karena kurangnya dramatisasi cerita. Jadi konflik yang terjadi kurang kuat. Tentu saja juga skenario ini terinspirasi dari pengalaman pribadi saya dan teman-teman saya yang dimasukkan dalam skenario ada sekitar 40% selebihnya merupakan fiksi maksudnya tidak ada dari pengalaman pribadi yang menjadi narasumber saya.

Penyaji 4 – Anggita Damai Safitri

Di dalam Skenario SUS sendiri tidak ada pengalaman pribadi. Semuanya murni fiksi dan karangan, serta karangan.

4. **Amar qadavi** - kepada semua penyaji

Mau tanya, untuk beberapa naskah kayanya tadi ada bahas masa lalu dan masa sekarang. Bagaimana penggambaran era pada narasi masing-masing sehingga kita tahu perbedaan dari masa lalu dan masa sekarang selain dikasih warna seperti punya mba rizka.

Penyaji 1 – Diah Ayu Wherdini : Untuk membahas masa lalu dan masa sekarang bisa dilihat pada tahun masa kecil tokoh, masa remaja tokoh, masa dewasa tokoh. Jadi polanya itu berurutan.

Penyaji 2 – Neo Kaspara Widyastuti

Saya sendiri menerapkan itu lewat 3D karakter tokoh utama yang berubah-ubah. Jadi ada ciri khas tertentu dari setiap usia yang menunjukkan bahwa itu

adalah masa lalunya tokoh utama. Dari masa anak-anaknya, puber, remaja, kemudian dewasa. Selain dari fisiologinya saya juga membedakannya dari psikologisnya, jadi psikologisnya tokoh ini berbeda karena terus berkembang dari setiap masa perkembangannya.

Penyaji 3 – Marantika Rizka Prasasti

Untuk pembeda dari masa lalu dan masa sekarang tentunya ada dua fokus dari saya, yang pertama untuk pembaca dan kedua untuk penonton. Dimana untuk pembaca atau *filmmaker* menjadikan skenario ini sebagai *blue print* produksi, kita sebagai penulis naskah berusaha untuk tidak membingungkan *filmmakernya*. Lalu saya terapkan warna di teks yang menunjukkan perbedaan masa, *scene heading* dengan tahun, lalu untuk pembaca saya menerapkan tiga dimensi karakter dan keterangan waktu pada visual saat pergantian masa. Menurut saya itu sudah merupakan penanda waktu untuk penonton agar tidak terlalu bingung dengan *kenon-linearitasan* skenario film saya.

Penyaji 4 – Anggita Damai Safitri

Di dalam Skenario SUS untuk penggambaran masa lalu dan masa sekarang format *flashback* di *scene heading* dan ada *flashes* juga untuk sekilas-kilas *flashback* dalam sekejap. Lalu ada keterangan waktu tanggal, bulan, dan tahun sebelum tahun di skenario itu dibahas.

5. **Yeni puspita** - kepada penyaji 3

Halo selamat pagi, sebelumnya saya ucapkan selamat untuk teman-teman semuanya. Saya mau bertanya pada rizka, diluar dari unsur dramatik yang sudah di *share* tadi apakah ada unsur dramatik lain yang membangun?

6. **Imer** – kepada penyaji 3

Halo marantika, aku imer mau tanya. Apakah ada perbedaan jika naskah *linear* dan *non-linear* untuk mendukung unsur dramatik yang marantika mau?

Penyaji 3 – Marantika Rizka Prasasti

Memang terdapat perbedaan jika susunan urutan waktu plotnya berbeda antara *linear* dan *non-linear*. Karena jika plot *non-linear* yang saya bangun dapat membangun unsur dramatik yang lebih banyak dan lebih lengkap, seperti *curiosity*, *suspense*, *surprise* dan konflik. Ke-empat-empatnya terwujud dalam

skenario saya jika menggunakan konsep *non-linear*. Sedangkan dengan linier hanya beberapa saja yang terwujud dan tidak signifikan. Unsur dramatik yang terbangun dalam skenario *suspense* 2 titik, *curiosity* ada 11, *surprise* ada 7, konflik batin dan relasional ada 10 titik.

7. **Achmad rifqon** – kepada semua penyaji

Halo selamat pagi, perkenalkan saya koko, mau bertanya buat teman-teman yang mengangkat isu *mental health*. Kaitannya dalam mengidentifikasi kejadian masa lalu yang dapat mempengaruhi kehidupan di masa sekarang: ada gak sih variabel khusus untuk bisa menentukan bahwa kejadian dalam masa lalu yang dialami tergolong sebagai “sumber masalah” yang secara tidak sadar menumbuhkan trauma.

Penyaji 1 – Diah Ayu Wherdini : Untuk penggunaan variabel khusus dalam skenario “Sun Flower”, tokoh utama saya dia adalah korban kekerasan dari kecil yang dilakukan oleh ayahnya, dia juga merupakan korban *pembullying* di sekolahnya dan juga dia menjalin hubungan yang *toxic* dengan pacarnya. Kejadian itu sadar atau tidak sadar menumbuhkan trauma di mana saat masa kecilnya dia mengalami kekerasan dia berharap di sekolah atau hubungannya dengan orang lain akan membaik, tetapi ternyata dia tidak mendapatkan hal yang baik saat ibunya belum meninggal. Jadi akhirnya itu yang membuat dia trauma lalu membalaskan dendamnya.

Penyaji 2 – Neo Kaspara Widyastuti

Untuk pertanyaan yang pertama, saya mempertimbangkan peristiwa penyebab perasaan trauma itu dari 3 faktor. Yang pertama biologis, jadi seperti apa keadaan otak seseorang individu saat lahir kemudian juga stres itu sebenarnya dapat di turunkan oleh seorang ibu lewat tali pusar saat hamil ibunya banyak stress itu juga bisa memberikan efek kepada anak yang dikandungnya Ketika dewasa nanti. Kemudian juga dari faktor psikologis, jadi bagaimana tumbuh dan kembangnya seorang individu selama masa perkembangannya mulai dari anak-anak sampai dewasa. Kemudian juga dari faktor sosiokultural, jadi bagaimana individu ini di sekolahnya, kemudian ditempat kerjanya, mungkin di tempat kuliahnya seperti itu. Untuk tokoh utama yang saya buat sendiri itu

dia trauma yang dialami itu juga didukung oleh faktor psikologis, karena masa perkembangannya ia tinggal dengan keluarga yang penuh konflik dan tidak harmonis. Kemudian juga faktor sosiokultural dimana ketika ia beranjak dewasa keluarganya bangkrut sehingga ia harus berkerja keras untuk menghidupi dirinya sendiri dan ia juga mengalami banyak peristiwa tidak menyenangkan di tempat kerja seperti itu.

Penyaji 3 – Marantika Rizka Prasasti

Pada skenario saya ini terdapat variabel-variabel khusus yang menjadi penentu bahwa masa lalu menjadi sumber masalah untuk kondisi tokoh di masa sekarang, terdapat *scene flashback* yang dimana pada *scene* itu adalah adegan kekerasan yang pernah alami dan saksikan dalam keluarganya. Hal itu muncul ketika ia menjalin hubungan dengan laki-laki terutama saat ia dilamar oleh kekasihnya itu. Di titik itulah yang menjadikan traumanya semakin jelas karena flashback, dan trauma tersebut termanifestasikan dengan ketakutannya akan pernikahan. Semoga terjawab.

Penyaji 4 – Anggita Damai Safitri

Isu *mental health* sendiri kalo di dalam skenario SUS tidak terlalu dijabarkan tentang Ibu dari tokoh utama ini, hanya ada dalam dialog yang menjelaskan bahwa Ibu itu trauma.

8. **Tinneke sysna** – kepada semua penyaji

Sebelumnya selamat kepada kakak-kakak semuanya. Saya mau bertanya, berapa lama proses membuat skenario ini dari penemuan ide, riset sampai menjadi naskah final? Terima kasih.

Penyaji 1 – Diah Ayu Wherdini : Proses yang saya jalani itu mulai dari tahun 2021 diawal semester 8 sudah mulai riset dan membuat ide sampai benar-benar jadi skenario itu dengan revisi yang panjang dan berulang kali, kurang lebih 1 tahun sampai 2022 ini.

Penyaji 2 – Neo Kaspara Widyastuti

Untuk pertanyaan berikutnya dari Mbak Inneke, untuk proses pembuatan skenario sendiri pertama kali muncul ide itu di tahun 2020, namun riset

mendalamnya itu baru saya mulai sekitar pertengahan 2021 dan untuk keseluruhan proses hingga skenario jadi itu sekitar kurang lebih satu tahun.

Penyaji 3 – Marantika Rizka Prasasti

Kalau dari ide sudah dari tahun (waktu seminar awal) mungkin 2019. Untuk mendalami riset di mulai dari 1,5 tahun yang lalu mungkin tepatnya setelah pandemi dan saya susun sesuai konsep dan melalui revisi yang panjang tentunya hingga menjadi naskah final.

Penyaji 4 – Anggita Damai Safitri

Sekitar dari tahun 2020, ada 3x pergantian cerita memakai konsep *time loop*. Lalu ada perubahan banyak karakter dengan tujuan-tujuannya juga. Jadi sekitar 2 tahunan untuk pembuatan skenario Sus ini sendiri.

9. **Samuel bonardo** – kepada semua penyaji

Halo, mau tanya. Menurut pengalaman kakak-kakak, lebih baik bikin buku panduan dulu atau langsung menulis naskah dulu ya?

Penyaji 1 – Diah Ayu Wherdini : Kalau menurut pengalaman pribadi saya, saya lebih dulu nulis naskah karena saat aku menulis naskah lalu menjabarkan itu bisa ada muncul ide-ide misal ada tambahan mau karakter atau *setting* yang ditambah. Baru ke buku panduan yang lebih detail, karena lebih nyaman ke naskah dulu atau *treatment* dulu.

Penyaji 2 – Neo Kaspara Widyastuti

Dalam menulis skenario itu saya awali dengan buku panduan dulu karena untuk meminimalisir diri saya sendiri takutnya penceritaan itu jadi berubah-ubah atau melebar, karena kan seringkali penulis naskah itu kebanyakan ide gitu, jadi takutnya kalau ada bagian-bagian yang justru tidak sesuai dengan konsep awal. Dari pengalaman pribadi saya lebih senang menulis buku panduan dulu.

Penyaji 3 – Marantika Rizka Prasasti

Buku panduan didalamnya ada rancangannya, tiga karakter, premis, sinopsis. Rancangan itu dulu baru kita menyusun naskahnya. Untuk teknis penulisan buku panduan bisa dilakukan setelah menulis naskah. Terimakasih.

Penyaji 4 – Anggita Damai Safitri

Dari pengalaman sendiri lebih baik menulis intinya dulu mau cerita dan konsep apa, tapi kalau misalkan buku panduan atau menulis naskah itu kayaknya lebih baik naskah dulu supaya lebih mudah untuk menjabarkan di buku panduan.





LAMPIRAN 9
TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber: dr. Silvia Detri Elvira Sp.KJ

Sumber: Rekaman Video DAA I TV berjudul “Akibat Trauma Masa Kecil” yang diunggah pada youtube channel tanggal 5 November 2019

Trauma Psikologis itu sebenarnya apa?

Trauma psikologis adalah suatu kejadian yang tidak menyenangkan atau menakutkan atau membuat seorang anak itu sangat terganggu yang tidak terduga-duga, yang nanti di masa dewasanya bisa mengganggu atau mempengaruhi kondisi jiwanya.

Apakah ada rentang-rentang di usia berapa atau contoh kejadiannya seperti apa?

Jadi sebetulnya kejadiannya bisa umur berapa aja, dari kecil sekali sampai usia sebelum seseorang itu datang berobat itu disebut trauma sebelum. Tapi kalau masa kecil mungkin yang paling bermakna ya balita, atau pas usia anak sekolah ya di bawah dua belas tahun.

Apakah hal-hal sederhana lebih mudah menjadi trauma pada anak kecil dari pada yang lebih dewasa? Adakah penjelasan secara psikologis?

Iya ada ya, jadi anak-anak itu kan dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya memerlukan perhatian, kasih sayang, namun bukan hanya perhatian dan kasih sayang, tapi juga latihan untuk kecewa, latihan untuk berjuang ya, *struggle* seperti itu. Namun biasanya seorang ibu atau ayah itu biasanya sih tahu ya seberapa dia harus memarahkannya, kapan anak ini harus ditegur, seperti itu. Nah kalau yang tadi di sebut trauma itu tidak terduga-duga, misalnya masih balita kemudian di sekolah, ia mainannya direbut sama temennya atau dia dipukul atau dikucilkan, dia nggak diajak maen, itu kan dia menjadi sedih ya takut seperti itu. Kalau anaknya itu ekspresif, verbal dia akan cerita dengan ibunya, itu lebih membantu ya dari pada anak yang diem aja nggak bilang siapa-siapa. Nah itu akibatnya lebih bisa mengendap, dan itu timbulnya saat dewasa, kalau dia ada problem berat, dia stres dalam pekerjaan, dalam perkawinan, bisa muncul trauma yang dulu itu.

Apa dampak dari trauma psikologis di masa kecil?

Mungkin kita bahas dulu, ada orang yang bisa kena dampak ada yang enggak kan ya. Itu ada tiga faktor yang menentukan. Nomor satu faktor biologi, yang kedua faktor psikologis, yang ketiga faktor sosiokultural, spiritual. Yang pertama itu

faktor biologis, bagaimana kita lahir ke dunia kita belum punya badan seperti ini ya kan, otaknya sudah seperti itu didapat dari keturunan biasanya, genetik. Atau pada waktu ibu seseorang itu mengandung, dia mengalami stres ibunya, depresi. Biasanya kesedihan atau kecemasan itu dialirkan lewat tali pusar dan anaknya akan kena dampaknya. Artinya nanti pada waktu dia lahir bisa terkena. Jadi kita harus kasih tahu pada ibu-ibu yang hamil itu harus hati-hati sekali.

Yang kedua faktor psikologis itu bagaimana seorang anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangannya di rumah. Jadi terutama bagaimana ibu dan ayahnya itu memperlakukan dari tahap ke tahap. Dari waktu bayi gimana, balita gimana, usia anak sekolah 6 sampai 12 tahun gimana, remaja bagaimana. Jadi hal yang terjadi waktu kecil itu akan berurut terus sampai besar. Kadang persepsi orang tua yang baik pun. Orang tua kan kebanyakan pasti memberikan yang terbaik lah ya. Cuma seringkali persepsi anak yang mungkin keliru karena kemampuan berpikirnya masih terbatas.

Yang ketiga faktor lingkungan atau sosiokultural, itu gimana dia di sekolah, di pekerjaan, di tempat kuliah itu bisa mencetuskan hal yang tadi biologis dan psikologi. Jadi kalau hanya satu faktor biasanya tidak muncul ke permukaan.

Gangguan kejiwaan seperti apa yang biasanya timbul?

Banyak. Sebetulnya gangguan kejiwaan atau gangguan jiwa ini kalau menurut *international clasification* atau klasifikasi internasional itu banyak banget ya dari yang disebut f0 gangguan organ sampai f9 itu gangguan yang dimulai dari masa anak. Jadi memang ada yang dimulai setelah trauma itu, anak itu langsung mulai mengalami gangguan. Tapi kebanyakan setelah dewasa. Bentuknya bisa kemudian anak itu nanti menjadi orang yang rentan, kemudian menjadi penyalah guna zat, atau dia menjadi sangat rapuh, jadi gangguan jiwa berat yang bipolar atau skizofrenia bisa, atau depresi, atau bisa gangguan cemas ya, fobia, gangguan panik, atau dia bisa hipokondriasis, kayaknya sakit semuanya pas diperiksa semuanya nggak ada apa-apa gitu. Besok sakit perut, besok lagi sakit kepala, seperti itu. Jadi bentuknya bisa beda-beda.

Namun kalau trauma psikologisnya itu berupa malapetaka. Artinya mislanya banjir, gunung meletus, atau perkosaan, itu bisa mengalami PTSD ya, *Post-Traumatic Stress disorder*.





LAMPIRAN 10
EMAIL ALODOKTER



Neo

Apr 28, 2021 at 09:48 AM

Apakah PTSD dapat disebabkan oleh trauma perkembangan?

Permisi Dok, saya seorang mahasiswi yg sedang melakukan riset mengenai trauma psikologis untuk pembuat tugas akhir saya yang berbentuk skenario film. Saya sudah melakukan riset mengenai PTSD melalui beberapa buku juga artikel di alodokter... dari yang saya baca kebanyakan menyebutkan bahwa penyebab PTSD adalah pelecehan seksual, pembunuhan, kematian, atau bencana alam. Yang ingin saya tanyakan, apakah PTSD dapat disebabkan oleh trauma perkembangan dok? Misalnya karena hal" tidak menyenangkan yang terjadi selama hidup bersama keluarga di usiak kanak" hingga remaja. Misalnya ketidakharmonisan hubungan di keluarga, atau perlakuan tidak menyenangkan seperti pelampiasan amarah orang tua pada anak, sikap pilih kasih dan sebagainya... terima kasih banyak dok.



dr. Nadia Nurrotul Fuadah

Apr 28, 2021 at 01:44 PM

Alo, terimakasih atas pertanyaannya.

PTSD (post traumatic stress disorder) adalah salah satu gangguan kejiwaan yang membuat penderitanya mengalami perubahan perilaku dan emosi yang mengganggu, sehingga menjadi mudah marah, takut berlebihan, cenderung mengurung diri, sering mimpi buruk, sulit fokus, sulit tidur, dan sebagainya hingga teramat mempengaruhi aktifitas dan fungsi dirinya sehari-hari. Khususnya, PTSD muncul terkait peristiwa traumatis yang dialami di masa lampau, tidak hanyapelecehan seksual, pembunuhan, kematian, atau bencana alam, namun bisa juga yang Anda sebutkan, seperti mengalami konflik dalam keluarga, menjadi korban kekerasan orangtua, diperlakukan tidak adil, dan sebagainya. Pada penderita PTSD, beragam peristiwa traumatis

ini membekas kuat, hingga sering teringat dan menghantui pikirannya sehari-hari, membuat penderita cenderung menghindari hal-hal yang berkaitan dengan peristiwa tersebut, dan membuatnya sering berpikiran negatif, terganggu hubungan interpersonalnya, cenderung menyalahkan diri sendiri atau orang lain, bahkan bisa sampai melakukan tindakan menyakiti atau membunuh diri sendiri dan orang lain.

Meski begitu, tidak sembarang orang bisa mendiagnosis PTSD. Idealnya, jika Anda ingin meneliti lebih lanjut akan hal ini, Anda perlu banyak-banyak berkonsultasi langsung dengan psikolog dan [psikiater](#), sembari membaca literatur yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya, misalnya dari jurnal ilmiah, buku kedokteran, dan sebagainya. Jadi, jangan hanya mengandalkan konsultasi *online* semacam ini ya.

Semoga membantu.

